

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai Negara maritim, dimana angkutan laut merupakan salah satu system transportasi pelabuhan yang memegang peranan strategis. Peran angkutan laut sangat penting bagi kehidupan sosial, ekonomi, pemerintahan, pertahanan, keamanan, dan lain sebagainya. Maka dari itu pelabuhan dianggap sebagai mata rantai dalam jaringan transportasi. Pengangkutan melalui laut merupakan usaha perusahaan pelayaran niaga yang bergerak pada bidang penyediaan jasa angkutan muatan laut, dimana bidang kegiatannya cukup kompleks dan memegang peranan penting untuk memajukan perdagangan dalam negeri maupun luar negeri. Kelebihan angkutan laut dibandingkan moda transportasi lain adalah angkutan barang melalui laut sangat efisien dibandingkan moda angkutan darat dan udara. Kapal mempunyai daya angkut yang jauh lebih besar daripada moda transportasi lain. Hampir semua barang *impor*, *ekspor*, dan muatan lain dalam jumlah yang besar yang akan diangkut dengan menggunakan kapal laut. Hal ini mengingatkan bahwa kapal mempunyai kapasitas yang jauh lebih besar daripada sarana angkutan laut lainnya. (Sitompul dan Arianti, 2019).

Salah satu kegiatan perusahaan pelayaran adalah mengurus segala sesuatu yang di butuhkan kapal dan mengurus proses *clearance in* dan *clearance out* kapal dari pelabuhan yang disinggahi baik oleh kapal dari perusahaan itu sendiri maupun kapal dari perusahaan asing. Untuk kapal-kapal asing yang akan memasuki suatu pelabuhan atau menyinggahi pelabuhan di negara-negara lain khususnya negara kita (Pelabuhan Indonesia) terlebih dahulu harus menunjuk perusahaan nasional sebagai wakilnya atau agen yang di maksud untuk melindungi kapal-kapal asing yang beroperasi di Pelabuhan Indonesia. Perusahaan pelayaran nasional yang ditunjuk oleh principal sebagai agen yang bertanggung jawab mengurus segala sesuatunya agar kapal yang di agenyanya

dapat bertambat dengan baik, tepat waktu dan lancar dalam melakukan aktivitasnya di pelabuhan seperti bongkar dan muat, hingga kapal tersebut dapat berlayar kembali dengan baik sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sehingga dapat menunjang kelancaran perekonomian. Suatu kapal yang akan masuk dan keluar lingkungan pelayanan pelabuhan memerlukan berbagai pelayanan dan harus mengikuti peraturan pelabuhan tempat singgah. Aturan-aturan itu berlaku baik pada kapal yang akan masuk (*clearance in*) maupun kapal yang akan keluar dari pelabuhan (*clearance out*). Secara sederhana kapal tidak di perbolehkan keluar masuk pelabuhan manapun dengan sembarangan. (Saputra Ap dkk, 2020).

Penerapan *Inaportnet* di pelabuhan bertujuan meningkatkan pelayanan kapal dan barang di pelabuhan agar dapat berjalan cepat, *valid*, transparan, dan ter-standart serta biaya yang minimal sehingga dapat meningkatkan daya saing pelabuhan di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, penerapan *Inaportnet* di pelabuhan harus di dukung oleh beberapa sistem lainya seperti Sistem Informasi Lalu Lintas dan Angkutan Laut (SIMLALA), Sistem Kapal (Aplikasi Pendaftaran Kapal Online, Aplikasi Sertifikasi Pelaut), dan System Informasi Kepelabuhanan, serta system yang ada pada Badan Usaha Pelabuhan (BUP). *Inaportnet* akan dapat berjalan dengan baik, sehingga seluruh sistem harus di bangun dan di kembangkan secara bersinergi dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. Tanjung Perak merupakan pelabuhan tersibuk kedua di Indonesia setelah Tanjung Priok di Jakarta. Arus kapal maupun barang Tanjung Perak juga selalu tumbuh. Sebagai pelabuhan utama sangat wajar apabila pemerintah lebih memperhatikan keadaan Tanjung Perak agar arus kapal dalam pelabuhan lancar. (Wulyo dan Apriliani, 2019)

PT. Viva Samudera Perkasa adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang keagenan kapal untuk melayani kepentingan kapal yang sandar di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya dan penanganan proses *clearance in* dan *clearance out* kapal yaitu penanganan kedatangan kapal dan keberangkatan kapal mulai dari kapal sebelum datang , kapal datang sampai kapal berangkat ke pelabuhan tujuan dan pelayanan lainya seperti kebutuhan kebutuhan yang

diperlukan oleh kapal dan awak kapal serta pengurusan biaya biaya yang timbul dalam pelayanan kapal masuk dan keluar, pengurusan dokumen dokumen kapal yang di butuhkan oleh keagenan sebagai syarat *clearance in* dan *clearance out* yang berhubungan dengan instansi instansi kepelabuhanan di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya khususnya. Dari hasil uraian tersebut penulis membuat karya tulis dengan judul “**CLEARANCE IN DAN CLEARANCE OUT KAPAL MV. NEW FAIRY DENGAN SYSTEM INAPORTNET OLEH PT. VIVA SAMUDERA PERKASA DI PELABUHAN TANJUNG PERAK SURABAYA**”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana proses *clearance in* dan *clearance out* kapal MV. NEW FAIRY oleh perusahaan keagenan PT. VIVA SAMUDERA PERKASA dengan sistem *inaportnet* ?
2. Instansi apa saja yang terkait dalam proses *clearance in* dan *clearance out* kapal MV. NEW FAIRY di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya ?
3. Biaya apa saja yang timbul dalam pelayanan *clearance in* dan *clearance out* kapal MV. NEW FAIRY ?
4. Dokumen dokumen kapal apa saja yang di butuhkan oleh pihak keagenan untuk proses *clearance in* dan *clearance out* kapal MV. NEW FAIRY ?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1.3.1 Tujuan Penulisan

Tujuan dari penulisan karya tulis ini untuk memberikan pedoman sebagai acuan untuk melaksanakan tugas dan pekerjaan. Penulis ingin mempraktikkan secara langsung dalam dunia kerja materi yang di dapatkan selama kuliah, maka tujuan penulisan karya tulis ini adalah:

- a. Untuk mengetahui proses *clearance in* dan *clearance out* kapal MV. NEW FAIRY oleh perusahaan keagenan PT. VIVA SAMUDERA PERKASA dengan sistem *inaportnet*

- b. Untuk mengetahui instansi – instansi yang terkait dalam proses *clearance in* dan *clearance out* kapal MV. NEW FAIRY di pelabuhan Tanjung Perak Surabaya.
- c. Untuk mengetahui biaya yang timbul dalam pelayanan *clearance in* dan *clearance out* kapal MV. NEW FAIRY
- d. Untuk mengetahui dokumen dokumen kapal MV. NEW FAIRY yang diperlukan untuk proses *clearance in* dan *clearance out* oleh pihak keagenan.

1.3.2 Kegunaan Penulisan

Dalam proses penulisan karya tulis ini di harapkan dapat memberi kegunaan sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis
Sebagai syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan D3 Ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan Kepelabuhanan di Universitas Maritim AMNI Semarang.
- b. Bagi Instansi
Hasil penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai evaluasi atas kegiatan yang di lakukan oleh PT. Viva Samudera Perkasa
- c. Bagi Lembaga
Sebagai perbandingan bagi penulis apa yang didapat dari bangku kuliah dan dilapangkan serta dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan.
- d. Bagi Pembaca
Hasil dari karya tulis ini diharapkan dapat menambah ilmu wawasan pengetahuan pada pembaca.

1.4 Sistematika Penulisan

Agar terciptanya susunan dan pembahasan karya tulis yang menarik dan lebih maka dengan ini penulis menambahkan sistematika penulisan yang tidak

bertentangan dengan satu sama lain, maka penulis memberikan gambaran-gambaran yang secara garis besar atas pembuatan karya tulis dalam beberapa bab-bab, yang maksudkan adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Merupakan bagian pendahuluan yang menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan dan sistematika penulisan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Menguraikan tentang pengertian dari *clearance in* dan *clearance out*, dokumen dokumen yang dibutuhkan oleh pihak keagenan.

Bab 3 Metode Pengumpulan Data

Pada bab ini penulis meyuguhkan jenis data maupun sumber data, yang dimana suatu saat akan bisa di pertanggungkan jawabkan kebenarannya. Untuk jenis data meliputi jenis data kualitatif dan jenis data kuantitatif sedangkan untuk sumber data meliputi jenis data primer dan jenis data sekunder.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Dalam hal ini membahas gambaran umum perusahaan pelayaran PT. Viva Samudera Perkasa dan proses *clearance in dan clearance out* kapal MV. NEW FAIRY, Instansi- instansi yang berkaitan pada porses clearance in dan clearance out, biaya biaya yang timbul pada proses clearance in dan clearance out, dan dokumen dokumen yang di butuhkan pada saat proses clearance in dan clearance out.

Bab 5 Penutup

Dalam bab terakhir ini adalah penulis menyimpulkan apa saja yang terurai dari isi karya tulis yang telah di buat ini serta dengan menyuguhkan kritik dan saran sebagai pelengkap dari kesimpulan tersebut.